

365 renungan

Komunitas dengan Kasih yang Tulus

Roma 12:9-15

Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik.

- Roma 12:9

Di tengah dunia yang penuh kepura-puraan dan persaingan, Tuhan memanggil kita untuk membangun komunitas yang berbeda? komunitas yang dibangun atas dasar kasih yang tulus dan jujur. Rasul Paulus menegaskan dalam Roma 12:9 bahwa kasih dalam komunitas tidak boleh hanya sekadar kata-kata kosong atau tampak luar saja, melainkan harus berasal dari hati yang murni dan sungguh-sungguh. Kasih sejati bukan hanya mendorong kita untuk melakukan kebaikan, tetapi juga mengajak kita menjauh dari segala bentuk kejahatan, termasuk iri hati yang sering tersembunyi dalam hati.

Kasih yang tulus menjadi fondasi utama agar sebuah komunitas bisa hidup sehat dan saling menguatkan. Tanpa kasih yang jujur, hubungan antar anggota mudah rusak oleh kepahitan, iri hati, dan sikap saling menjatuhkan. Kasih yang tidak pura-pura berarti berani mengakui kelemahan diri sendiri, menerima kelebihan orang lain dengan lapang dada, dan menolak segala bentuk kecemburuan yang merusak.

Iri hati seringkali bersembunyi di balik topeng kritik atau ketidakpedulian, tapi kasih sejati membebaskan kita dari jerat tersebut. Kasih mendorong kita untuk melakukan yang baik dengan mendukung keberhasilan orang lain, merayakan berkat-berkat mereka, dan hadir dalam suka maupun duka tanpa menyimpan rasa iri.

Ketika kita menghidupi kasih yang tulus seperti yang Paulus ajarkan, kita turut membangun komunitas yang bukan hanya tempat berkumpul, tapi menjadi keluarga rohani yang penuh penerimaan dan dukungan. Teolog Dietrich Bonhoeffer menulis bahwa komunitas Kristen adalah kenyataan yang diciptakan Tuhan di dalam Kristus, dimana kita dipanggil untuk turut ambil bagian di dalamnya dengan hati yang bersih dan kasih yang murni.

Marilah memelihara hati yang jujur dan penuh kasih, menghilangkan segala kepura-puraan yang merusak. Saat kita belajar mencintai tanpa syarat dan melakukan kebaikan tanpa pamrih, kita menciptakan komunitas yang sungguh-sungguh mencerminkan kasih Kristus. Praktikkan kasih tulus dalam tindakan sehari-hari, misalnya memberikan pujian yang jujur, mendoakan dengan sungguh-sungguh, dan menyediakan diri bagi sesama tanpa menyimpan iri atau cemburu. Ketika kasih tanpa kepura-puraan menjadi nafas komunitas kita, Tuhan Yesus akan bekerja memulihkan dan menguatkan kita semua.

Refleksi Diri:

- Apakah kasih Anda dalam komunitas yang di dalamnya Anda terlibat, sungguh berasal dari hati ataukah hanya kepura-puraan?
- Bagaimana Anda bisa lebih aktif menolak iri hati dan memilih untuk melakukan kebaikan demi membangun komunitas yang sehat?